

PROPOSAL
INOVASI BAPAMU KUAT
(BALANGAN PASAR MURAH KITA UNTUK RAKYAT)



DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2022

A. Latar Belakang

Ditengah kenaikan harga sembako misalnya minyak goreng, gula, tepung, bawang merah dan lainnya, dirasa perlu untuk melakukan suatu terobosan baru untuk menekan harga barang di Kabupaten Balangan agar inflasi dapat ditekan.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Balangan baik itu saat menjelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) di Kabupaten Balangan, maupun kenaikan harga sembako disaat saat tertentu, perlu diadakan kegiatan pasar murah secara kontinyu. Namun karena kegiatan yang semula masih tergantung dengan jadwal dari kegiatan Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan yang hanya beberapa kali dalam setahun, maka perlu adanya suatu inovasi, agar kegiatan tersebut tetap berjalan secara mandiri meskipun ditengah keterbatasan anggaran yang tersedia. Maka terbersitlah ide untuk membuat suatu inovasi yang bernama “ Bapamu Kuat” Balangan Pasar Murah Kita Untuk Rakyat sebagai solusi untuk mensiasati kenaikan harga sembako menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan ketika harga barang mulai naik dipasaran.

B. Permasalahan

- Harga sembako sewaktu waktu naik tanpa terkendali, sehingga dikhawatirkan terjadi inflasi dimasyarakat
- Kerjasama masih dengan Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan
- Terdapat juga sistem pasar murah tertutup
- Adanya keterbatasan anggaran, dan tidak ada anggaran untuk kegiatan pembelian barang untuk Pasar Murah, sehingga dirasa perlu untuk merangkul beberapa agen maupun distributor yang ada di Banua Anam maupun yang ada di Balangan
- Memfasilitasi masyarakat untuk lebih mudah membeli barang disaat harga barang naik, maupun HBKN (Hari Besar Keagamaan nasional)

C. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Inovasi dalam bentuk kegiatan, Bapamu Kuat (Balangan Pasar Murah Kita Untuk rakyat). Dimana dengan adanya Inovasi ini, kegiatan Pasar murah yang awalnya hanya dilakukan hanya dengan kerjasama dengan Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan dan juga Pasar Murah Sistem tertutup (dimana masyarakat hanya membeli dalam bentuk paket). Dengan Adanya inovasi ini kegiatan Pasar Murah juga menggandeng beberapa agen atau distributor. Selain itu juga adanya peran aktif dari desa atau kelurahan, dimana mereka akan mengajukan permohonan atau proposal kepada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk dilaksanakan kegiatan Pasar Murah di desanya. Tak kalah penting, dalam inovasi ini juga menstimulasi aparat baik di Desa maupun kecamatan untuk membantu meringankan beban masyarakat dengan memberikan subsidi terhadap beberapa sembako yang ditawarkan, sehingga harga bisa lebih terjangkau

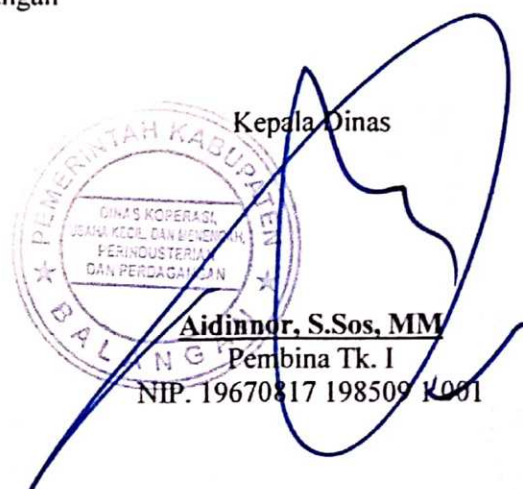
D. Landasan Hukum

1. Undang Undang No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5.512);
2. Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2013 tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur, Administrasi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 649);
4. Peraturan Daerah kabupaten Balangan No 21 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 Nomor 2)

E. Tahapan tahapan proses penciptaan inovasi

1. Perumusan aktor, jejaring dan pelaksana inovasi untuk kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan kepala Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
2. Rapat intern Bidang dengan Kabid Standardisasi, Stabilisasi dan Pengawasan Perdagangan serta Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan untuk membuat jadwal kegiatan Inovasi Bapamu Kuat
3. Mempersiapkan administrasi dan kelengkapan lainnya, serta koordinasi dengan Bendahara pengeluaran Dinas
4. Koordinasi dengan para distributor dan Agen yang biasanya terlibat akan terlibat dalam kegiatan
5. Koordinasi dengan Aparat Kecamatan dan Desa tempat yang telah ditunjuk untuk pelaksanaan kegiatan
6. Pelaksanaan kegiatan Bapamu Kuat (Balangan Pasar Murah Kita Untuk Rakyat)
7. Bersama dengan kawan kawan di Bidang serta Kabid Standardisasi, Stabilisasi dan Pengawasan Perdagangan melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan sebelum melaporkannya kepada pimpinan
8. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Kepala Dinas



Aidinor, S.Sos, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19670817 198509 1001